

INTISARI

Dalam sebuah studi empiris ditemukan bahwa dengan menggunakan metode ordinary least square (OLS) biaya kepemilikan tidak berpengaruh terhadap bid-ask spread. Penelitian ini bertujuan untuk mengkonfirmasi pengaruh dari biaya kepemilikan saham terhadap bid-ask spread dengan menggunakan metode OLS. Sampel yang digunakan adalah dari perusahaan telekomunikasi. Ada tiga perusahaan telekomunikasi yang terdiri dari PT IATG, PT ISAT, PT TLKM.

Data yang digunakan adalah data time series pada tahun 2004. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode OLS return dan volume perdagangan tidak berpengaruh terhadap bid-ask spread. Hasil penelitian ini konsisten dan terbukti.

Kata kunci : Bid-ask spread, Biaya kepemilikan saham

ABSTRACT

The empirical evident showed that not have an effect on of inventory holding cost of stock on bid-ask spread if using the ordinary least square method. This paper attempt to confirm the effect of inventory holding cost of stock on bid-ask spread using the ordinary least square. The case telecommunication industry is used in this paper. They are three companies in this industry including PT IATG, PT ISAT, PT TLKM.

The daily time series data for the year 2004 to be analyzed. It was found that not have an effect on of inventory holding cost of stock on bid-ask spread if using the ordinary least square method. Accordingly the finding is consistent and confirmed.

Keyword : Bid ask spread, Inventory holding cost of stock